

Analisis Spillover Volatilitas pada Harga Komoditas dan Mata Uang Negara ASEAN-5 melalui Pendekatan DCC-GARCH-Connectedness = Analysis of Volatility Spillover on Commodity Prices and ASEAN-5 Exchange Rate through DCC-GARCH-Connectedness Approach

Benediktus Kaisar Devin Tito Rolatisama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920571878&lokasi=lokal>

Abstrak

Krisis global yang tidak dapat dihindari membuat integrasi pasar menjadi perhatian menarik, terlebih dalam berinvestasi ke pasar keuangan hingga komoditas minyak dan batu bara. ASEAN-5 merupakan suatu kawasan yang memiliki ketergantungan tinggi pada komoditas utama. Penelitian mengenai integrasi pasar ini di kawasan ASEAN-5 masih sangat terbatas. Padahal, hal ini penting untuk menjaga kinerja portofolio investasi. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan dinamis hingga penularan volatilitas antara harga komoditas serta mata uang kawasan ini dengan memperhatikan krisis yang terjadi. Menggunakan data pengembalian harian, metode DCC-GARCH-Connectedness digunakan untuk mengetahui hubungan dinamis serta penularan volatilitas antara kedua aset dengan beberapa pembagian periode. COVID-19 memperlemah integrasi antara minyak dan batu bara dengan nilai tukar. Namun, perang Rusia-Ukraina memperkuat integrasi antara minyak dan batu bara dengan nilai tukar. Secara lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa minyak berperan sebagai pengirim volatilitas, sedangkan batu bara berperan sebagai penerima volatilitas. Investor yang memiliki toleransi risiko rendah dapat berinvestasi pada minyak dan Ringgit untuk meningkatkan diversifikasi portofolio mereka. Selain itu, perusahaan perlu mengurangi ketergantungannya terhadap penggunaan batu bara karena risiko yang lebih besar pada fluktuasi nilai tukar. Pemerintah, melalui bank sentral, dapat melakukan pemantauan terkait harga komoditas, khususnya minyak, karena perannya yang memengaruhi stabilitas nilai tukar.

.....The unavoidable global crisis set the market integration as an interesting attention, moreover on investing to financial market as well as oil and coal commodity. ASEAN-5 is a region that has a high dependency on main commodities. The research on financial market integration in ASEAN-5 region is still very limited, despite the importance of keeping the strong performance of investment portfolios. Utilizing the data on daily return, this research analyzes the dynamic relationship and volatility spillover between the two assets and some periodical divisions using the DCC-GARCH-Connectedness method. COVID-19 is found to weaken the integration between oil and coal with exchange rate. However, the Russian-Ukraine war managed to strengthen the integration between oil and coal with exchange rate. Additionally, this research found that oil plays a part as the volatility transmitter, while coal acts as the volatility receiver. Investors may invest on oil and Ringgit to increase their portfolio diversification. Other than that, companies need to decrease their dependency on coal utilization due to bigger risk on exchange rate fluctuation. Central bank can monitor commodity prices, particularly oil, due to its role in influencing exchange rate stability.